UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Subjektif Penyelenggara Program Asistensi Rehabilitasi Sosial: Studi Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sentra â€œAntasenaâ€• di Magelang
Lia Ayu Anjarwati, Kafa Abdallah Kafaa, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif penyelenggara Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) di UPT Sentra "Antasena" Magelang. Penyelenggara Program ATENSI merupakan aktor utama dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial yang berhadapan dengan berbagai tuntutan pekerjaan, mulai dari kompleksitas penanganan penerima manfaat, dinamika organisasi, hingga perubahan kebijakan yang memengaruhi pelaksanaan layanan. Kondisi tersebut membuka ruang untuk memahami kondisi dukungan sosial kesejahteraan subjektif dalam penyelenggaraan rehabilitasi sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk dukungan sosial yang diterima penyelenggara Program ATENSI serta bagaimana dukungan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan kesejahteraan subjektif mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan studi dokumentasi terhadap penyelenggara Program ATENSI di UPT Sentra "Antasena" Magelang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis penelitian mengacu pada teori dukungan sosial House (1981) yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian, serta konsep kesejahteraan subjektif Diener (1984) yang terdiri atas evaluasi kognitif terhadap kehidupan dan afek positif maupun afek negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial diperoleh baik dari dalam maupun luar organisasi. Dukungan dari dalam lembaga diwujudkan melalui budaya kerja yang guyub, hubungan kolegial, dukungan pimpinan, serta berbagai bentuk bantuan dalam pelaksanaan pekerjaan. Sementara itu, dukungan dari luar lembaga terutama berasal dari keluarga, teman, dan komunitas yang berperan dalam memberikan dukungan emosional maupun instrumental. Kesejahteraan subjektif penyelenggara Program ATENSI tercermin melalui evaluasi positif terhadap kehidupan dan pekerjaan, yang ditandai oleh rasa cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup, kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi dan tujuan profesi, serta kemampuan menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Di sisi lain, para penyelenggara juga mengalami afek negatif berupa stres, kelelahan emosional, serta tekanan akibat kompleksitas pekerjaan dan dinamika organisasi. Meskipun demikian, keberadaan dukungan sosial membantu mereka mengelola berbagai tantangan tersebut sehingga tetap mampu menjalankan tugas secara optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan sumber daya penting dalam mempertahankan kesejahteraan subjektif penyelenggara Program ATENSI. Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi yang suportif, peningkatan kualitas supervisi, penyediaan ruang dukungan psikososial, serta penguatan jejaring sosial antarkolega perlu menjadi bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia pada lembaga penyelenggara rehabilitasi sosial.

Kata kunci: dukungan sosial, kesejahteraan subjektif, penyelenggara Program ATENSI, rehabilitasi sosial, pekerja sosial.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Subjektif Penyelenggara Program Asistensi Rehabilitasi Sosial: Studi Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sentra â€œAntasenaâ€• di Magelang
Lia Ayu Anjarwati, Kafa Abdallah Kafaa, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

This study examines the social support and subjective well-being of the implementers of the Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Programs at the UPT Sentra "Antasena" in Magelang. The ATENSI program implementers are key actors in the delivery of social rehabilitation, facing various job demands, ranging from the complexity of working with beneficiaries and organizational dynamics to policy changes that affect service delivery. These conditions provide an opportunity to understand the state of social support and subjective well-being in the implementation of social rehabilitation. Therefore, this study aims to analyze the forms of social support received by ATENSI Program implementers and how such support contributes to the formation of their subjective well-being.

This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and a document analysis of ATENSI Program implementers at the at UPT Sentra "Antasena" in Magelang, selected using purposive sampling. The research analysis draws on House's (1981) theory of social support, which includes emotional, instrumental, informational, and evaluative support, as well as Diener's (1984) concept of subjective well-being, which consists of cognitive evaluations of life and both positive and negative affect.

The research findings indicate that social support is obtained from both within and outside the organization. Support from within the organization is manifested through a cohesive work culture, collegial relationships, leadership support, and various forms of assistance in carrying out work duties. Meanwhile, support from outside the organization primarily comes from family, friends, and the community, which play a role in providing both emotional and instrumental support. The subjective well-being of the ATENSI Program coordinators is reflected in their positive evaluations of life and work, characterized by a sense of sufficiency in meeting life's needs, the alignment of their work with their professional competencies and goals, and the ability to maintain a balance between work and personal life. On the other hand, program coordinators also experience negative effects such as stress, emotional exhaustion, and pressure resulting from the complexity of their work and organizational dynamics. Nevertheless, the presence of social support helps them manage these challenges so that they remain able to perform their duties optimally. This study shows that social support is a vital resource in maintaining the subjective well-being of ATENSI Program organizers. Therefore, fostering a supportive organizational culture, improving the quality of supervision, providing spaces for psychosocial support, and strengthening social networks among colleagues should be integral parts of human resource management strategies at social rehabilitation agencies.

Keywords: social support, subjective well-being, ATENSI Program administrators, social rehabilitation, social workers.